

Fund Fact Sheet



Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan September, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup menguat di bulan september sebesar +0.63% pada level 5.900,85. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) -1.41%; STI (Singapore) -1,37%, Hangseng (Hongkong) -1,49% dan SSEC (Shanghai) +0.52%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Keuangan 2.5%; Manufaktur +0.1%; barang konsumsi +0.2%; Pertanian +4.2%; Industry dasar 1.5%; Perdagangan +1,4% dan Konsumsi +0.2% Sedangkan sektor yang turun yaitu Pertambangan -4.7%; Aneka industry -0.4% Property -2.2%; dan Infrastruktur -2.2%. Pada bulan September 2017 tercatat inflasi sebesar 0,13% MoM. Secara tahun kalender 2,66% YTD, sementara tahunan adalah 3,72% YoY (menurun jika dibandingkan inflasi Agustus tahunan sebesar 3,82% YoY). Output ini melebihi ekspektasi konsensus analis sebesar 0,03% MoM & 3,62% YoY. Inflasi September melampaui deflasi pada Agustus lalu yang sebesar 0,07% MoM. BI untuk kedua kalinya memangkas suku bunga acuan BI 7 Days Repo sebanyak 25 Bps menjadi 4,25% & juga FASBI pada posisi 3,50%. Sepanjang September 2017, kurs Rupiah/US\$ melemah 1,06% (MoM) & ditutup di Rp. 13.492,-/US. Kurs Rupiah/US\$ sepanjang 2017 ini masih menyisakan penguatan 0,42% YTD. Posisi cadangan devisa Indonesia pada Agustus 2017 tercatat US\$ 128,79 milyar. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir Juli 2017 sebesar US\$ 127,8 milyar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa yang berasal dari penerimaan pajak dan devisa hasil ekspor migas bagian pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) valas.

Konflik geopolitik (AS vs Korut) masih menjadi perhatian, walaupun sudah mulai mereda. Pernyataan hawkish Janet Yellen terkait kenaikan Fed Fund Rate dan reformasi pajak AS yang dapat memicu kenaikan inflasi, membuat indeks dolar kembali menguat terhadap hampir seluruh mata uang dunia. US Index menguat ke level 92,88 setelah sempat tertekan hingga mencapai level 91. Harga minyak akhir September lalu berbalik menguat 1,1% MoM ke US\$ 51,62 /Brl & sempat mencapai US\$ 52,85 /Brl atau tertinggi sejak bulan Mei 2017. Emas malah terkoreksi 3,48% MoM ke level US\$ 1.275 /to menghentikan tren positif sejak Januari hingga Agustus 2017. Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah melanjutkan penguatan berkat sentimen domestik (pemangkasan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia). Yield SUN acuan 10 tahun (FR0059) ditutup di 6,37% atau turun 34 Bps dalam sebulan Sedangkan yield obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) ditutup turun 24 Bps ke level Yield 5,39% dalam sebulan. Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional naik menjadi Rp. 581,68 triliun (28,42% dari outstanding SUN) atau *net buy* sebesar Rp. 6,66 triliun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN turun ke posisi Rp. 31,3 triliun dengan *net sell* sebesar Rp. 3,94 triliun MoM. Sepanjang September 2017 Pemerintah berhasil menyerap lelang SBN/SBNS sebesar Rp. 48,5 triliun (lebih rendah dibanding penyerapan bulan Agustus sebesar Rp. 57,83 triliun), sehingga total penyerapan lelang pada kuartal III lalu mencapai Rp. 153,17 triliun atau 103,84% dari target penyerapan lelang kuartal III 2017 sebesar Rp. 147,5 triliun.

In September, most of the global and regional markets closed. JCI closed higher in the month of September + 0.63% at the level of 5,900.85. JCI's performance is among the majority of stock exchanges such as: BSESN (India) -1.41%; STI (Singapore) -1.37%, Hangseng (Hongkong) -1,49% and SSEC (Shanghai) + 0.52%. From sectoral performance, owned sector is Finance 2.5%; Manufacturing + 0.1%; consumer goods + 0.2%; Agriculture + 4.2%; Basic industry 1.5%; Trade + 1.4% and Consumption + 0.2% Down sector ie Mining -4.7%; Various industries -0.4% Property -2.2%; and Infrastructure -2.2%. In September 2017 weighed 0.13% MoM inflation. Overall the calendar is 2.66% YTD, while annual is 3.72% YoY (decrease compared to August yearly at 3.82% YoY). This output exceeded analyst consensus expectations by 0.03% MoM & 3.62% YoY. Inflation in September was deflation in August at 0.07% MoM. BI for the second time cut BI's reference rate 7 Days Repo by 25 Bps to 4.25% & also FASBI at 3.50% position. Throughout September 2017, the exchange rate of Rupiah / US \$ 1.06% (MoM) & closed at Rp. 13.492, - / AS. Rupiah / US \$ Rate Throughout 2017 still leaves a gain of 0.42% YTD. Indonesia's foreign exchange reserves position in August 2017 stood at US \$ 128.79 billion. This figure is higher than the end of July 2017 position of US \$ 127.8 billion. The above increase by foreign exchange earnings derived from tax revenues and foreign exchange proceeds from oil and gas exports of the government, and the results of securities auctions of Bank Indonesia (SBBI) forex.

Geopolitical conflicts (US vs. North Korea) are still a concern, even though they have started to subside. Janet Yellen's hawkish statement of rising Fed Fund Rate and US reforms could continue to rise, prompting the dollar index to strengthen against most of the world's currencies. The US index rose to as low as 92.88 after being under pressure to reach the 91 level. Last September's oil price gained 1.1% MoM to US \$ 51.62 / Brl & reached U \$ 52.85 / Brl or possibly since month May 2017. Gold even corrected 3.48% MoM level to the level of US \$ 1,275 / until the downward trend positive from January to Agustus 2017. In the open market, the average benchmark Government limit is not interwoven domestic sentiment (interest rate cut by Bank Indonesia) . The yield on 10-year SUN preferences (FR0059) closed at 6.37% or dropped 34 bps in a month just down 24 bps to 5.39% Yield level in a month. The position of SUN ownership by national banks rose to Rp. 581.68 trillions (28.42% of total outstanding SUN) or net buy of Rp. 6.66 trillion MoM. While the position of BI on land SUN down to the position of Rp. 31.3 trillion with net sell of Rp. 3.94 trillion MoM. Throughout September 2017 the Government succeeded in absorbing SBN / SBNS auction of Rp. 48.5 trillion (lower than August's absorption of Rp 57.83 trillion), bringing the total absorption of auction in the third quarter to Rp. 153.17 trillion or 103.84% of the target of third quarter auction of 2017 is Rp. 147.5 trillion

PT GAP CAPITAL | Plaza ASIA/ABDA 20th floor | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190 | Telepon: (62-21) 5140 0355 | Faksimili: (62-21) 5140 0360 | Email: customer.service@gapcapital.co.id Website: www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau keywawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet**GAP MONEY MARKET FUND****Tujuan Investasi/ Investment Objective**

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

GAP MONEY MARKET FUND aims to provide short-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

GAP MONEY MARKET FUND investing in the investment portfolio with the composition of the investment that is 100% of NAV in money market instruments in domestic and / debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and / or the corporation for a period of not more than 1 (one) year and / or residual maturity of not more than 1 (one) year in accordance with the legislation that apply in Indonesia.

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	23 September 2013
Tanggal Penawaran/ Launch date:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur/ Benchmark:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	0,15% per tahun
Biaya pembelian/ Subscription fee:	0%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 29 September 2017)

NAB (NAV) total (Rp):	65,501,177,331.48
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,291.6533
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	50,711,112.0500

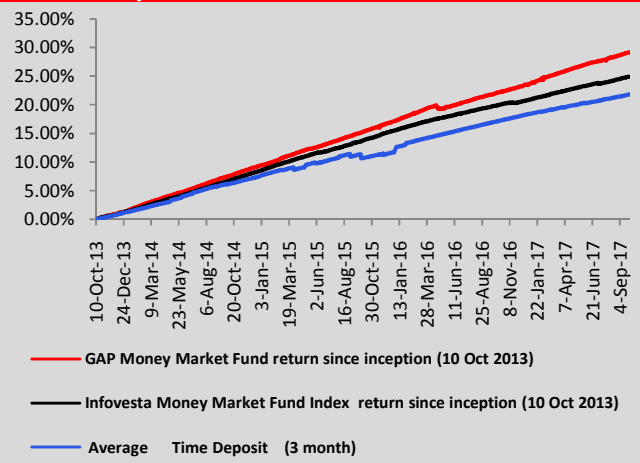
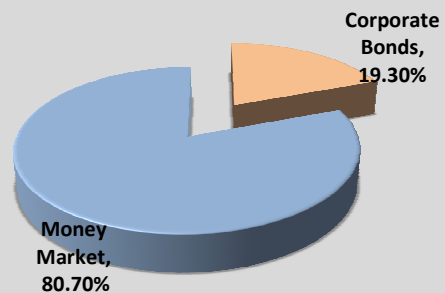
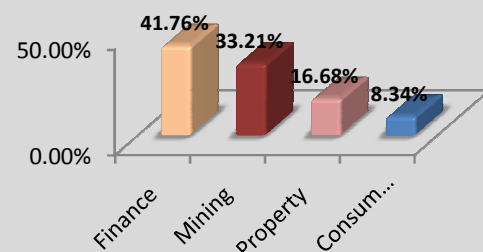
Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAPMoney Market Fund	0.44%	1.38%	2.76%	5.89%	29.17%
IMMF*	0.38%	1.08%	2.12%	4.26%	24.87%
Average TD 3 months (after tax)	0.37%	1.28%	2.26%	4.75%	21.77%

*IMMF (Infovesta Money Market Fund)

Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

OBL BKLJT I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
TD Bank Victoria
TD Bank Capital
TD Bank Panin Bank Syariah

Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance**Alokasi Aset/ Asset Allocation****Alokasi Sektor Corporate Bond jatuh tempo < 1 tahun / Sectoral Allocation for corporate bonds maturity < 1 year**

PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.